



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Agama Islam sholat adalah sesuatu yang sakral, dan sangat didahulukan keutamaannya setelah mengucapkan dua kalimat syahadat, ini disebabkan sholat dapat menolong umat muslim baik di dunia maupun di akhirat, dan sholat juga dapat menghindari umat muslim dari perbuatan keji seperti yang tercantum pada (QS. Al 'Ankabut: 45) serta pada (QS. At Tahrim 66:6) yang didalamnya menyatakan bahwa bagi orang beriman yang memelihara dirinya dan keluarganya serta menjalankan perintah dan menjauhi larangannya, Allah SWT akan menghindari dirinya dan keluarganya dari api neraka, oleh sebab itu dalam mengenalkan pentingnya sholat kepada keluarga khususnya pada anak usia dini sangatlah dibutuhkan, sebab ini seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW terdapat pada hadist riwayat Abu-Dawud menyatakan kepada umatnya untuk mengajarkan anak-anaknya belajar sholat dimulai dari usia 7 tahun , serta pukulah anakmu jika mereka tidak mau mengerjakan sholat ketika menginjak usia 10 tahun, hal ini adalah semata-mata bertujuan untuk membiasakan sang anak unuk mau melakukan sholat sebelum masuknya usia balig.

Tetapi pada kenyataannya hasil dari observasi yang dilakukan penulis pada hari Sabtu, tanggal 8 April 2017 di mushola Mall Lippo Karawaci membuktikan bahwa dari begitu banyaknya orangtua yang membawa anaknya ke mushola para orangtua lebih memilih bergantian menjaga anaknya ditempat bermain

dibandingkan ikut melakukan sholat berjamaah didalam, hal ini disebabkan karena banyaknya orangtua yang kerap mengeluhkan sulitnya membujuk sang anak untuk melakukan sholat. Hasil dari FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilakukan oleh penulis terhadap siswa SD *Islamic village* pada hari Rabu, tanggal 8 Maret 2017 juga menyatakan bahwa banyak dari siswa yang masih belum mengetahui betul tentang sholat serta malas untuk menjalankannya, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman sifat anak dalam pengajaran yang dilakukan oleh orangtua/guru, seperti yang dikatakan oleh ibu Lidya Kemala selaku psikolog anak menyatakan bahwa untuk mengajarkan anak yang sifatnya *continuous* itu memang sedikit sulit karena ada banyak aspek yang harus diperhatikan, serta peranan keluarga juga sangat dibutuhkan terlebih pada orangtua, karena peranan orangtua tidak dapat digantikan oleh siapapun, orangtua adalah salah satu guru yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak dan pengajaran orangtua juga sangat menentukan kelak anak akan memiliki karakter seperti apa, didalam pengajarannya pun haruslah *continuous* serta menyeluruh sebab jika pengajarannya hanyalah setenga-setengah maka hal ini akan menimbulkan ketidak sempurnaan dalam penerapannya, sebagai contohnya kini banyak dari umat muslim yang menjalankan sholat tetapi pada kenyataannya pelirakunnya masih suka menyimpang, hal ini lah yang menjadi masalah serius dalam memahami sebuah ajaran agama, oleh sebab itu pengenalan agama haruslah benar-benar menyeluruh serta harus sudah dimulai sejak usia dini agar si anak terbiasa dan tahu betul atas perintah yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang penulis lakukan pada toko buku Gramedia pada hari Sabtu, tanggal 8 April 2017 membuktikan bahwa dalam buku pengajaran sholat yang sifatnya dapat dikonsumsi oleh anak dan orangtua sangatlah sulit untuk ditemukan bahkan di toko buku Gramedia sendiri tidak terdapat buku yang seperti itu, kebanyakan buku yang beredar hanyalah menceritakan kisah-kisah nabi dan tata cara menulis huruf hijaiyah, buku yang terdapat pada toko buku Gramedia hanyalah menyediakan tata cara sholat yang sifatnya langsung berisikan poin-poin dari gerakan sholat, ditambah dengan penata letakan informasinya yang terlalu monoton dan tidak disertai dengan pewarnaan yang menarik, sebab menurut Salisbury dalam bukunya yang berjudul *Illustrating Children's Book: Creating Pictures for Publication* mengatakan bahwa buku yang dirancang khususnya untuk anak-anak itu harus memiliki beberapa kriteria, salah satunya ialah harus memiliki banyak warna, memiliki karakter yang menarik, porsi ilustrasi lebih besar dibandingkan dengan teks, serta terdapat keunikan didalamnya. Pada intinya sebuah buku yang ditujukan untuk anak haruslah menarik perhatian serta membangkitkan rasa penasarannya pada si buku tersebut. Sedangkan menurut Widiasukses dalam halaman artikelkehatananak.com pada tanggal 15 Maret 2017 menyatakan bahwa dalam pengajaran kepada anak haruslah seimbang antara bermain dan belajar, kata belajar harus disamakan dengan bermain, ini bertujuan untuk menarik perhatian dalam proses belajar kepada anak, dan tidak hanya itu saja dalam pembelajaran juga harus dikemas semenarik mungkin, salah satu yang bisa diterapkan dalam mengajarkan kepada anak adalah dengan menggunakan buku interaktif, hal ini

dapat digunakan sebagai media pembelajaran sambil bermain antara orangtua dan anak karena buku interaktif mengandung unsur edukasi dan hiburan.

Oleh sebab itu berdasarkan hasil data yang sudah didapat maka penulis ingin memberikan solusi dengan merancang buku interaktif pengenalan sholat sebagai buku pendamping anak untuk mau melakukan sholat serta meningkatkan antusias anak dalam melaksanakan sholat 5 waktu.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang sudah ditentukan penulis dalam perancangan ini:

1. Bagaimana meningkatkan antusias anak dalam mengerjakan sholat 5 waktu melalui sebuah media edukasi?
2. Bagaimana perancangan visual edukasi yang dapat mengajarkan pentingnya sholat?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan, maka dalam perancangan buku interaktif ini penulis memberi batasan masalah, yang dimana hanya saja membahas tentang pengenalan sholat, hal tersebut dilakukan oleh penulis untuk memfokuskan penelitian dan tidak meluas dari pembahasan lain, target utama dari perancangan ini ialah anak-anak, dan target pendukungnya adalah orangtua, yang dimana segmentasinya sebagai berikut:

1. Geografis
 - a. Tangerang Banten

2. Target

- a. Target primer : Anak-anak dengan usia 4-6 tahun
- b. Target sekunder : Orangtua

3. Demografis

- a. Gender : Laki-laki dan perempuan
- b. Usia : 4-6 tahun
- c. Etnis : Banten
- d. Bahasa : Indonesia
- e. Pendidikan : Paud
- f. Kelas ekonomi : Menengah dan atas (B-A)
- g. Status : Belum menikah

4. Psikografis

- a. Gaya hidup : Senang bermain
- b. Aktivitas : Tinggi
- c. Ketertarikan : Pola hidup modern

5. Demografis

- a. Hunian : Perumahan

6. Behavioral

- a. Sikap : Rasa ingin tahu yang tinggi dan berpikir logis

7. Batasan kajian

- a. Hal yang dibahas adalah salah satu tindakan bagaimana cara mengenalkan sholat pada anak usia 4-6 tahun, dan meningkatkan rasa antusiasnya terhadap sholat 5 waktu.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, tujuan perancangan yang disimpulkan adalah:

1. Anak-anak mau dan memiliki kemauan untuk lebih giat lagi dalam menjalankan sholat 5 waktu
2. Mempermudah orangtua dalam mengajari sholat 5 waktu

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari perancangan buku interaktif pengenalan sholat terhadap anak usia 4-6 tahun:

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan kemampuan penulis baik secara teori maupun terapannya.
- b. Menerapkan secara langsung ilmu-ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dalam pengerjaan tugas akhir ini.

1.5.2. Bagi Orang Lain

- a. Sebagai sumber referensi di bidang agama yang sama dengan apa yang penulis bawakan.
- b. Sebagai salah satu sumber pengetahuan tentang sholat dalam agama islam.

1.5.3. Bagi Universitas

Manfaat bagi Universitas adalah sebagai acuan akademis mengenai perancangan buku ilustrasi untuk mahasiswa seni dan desain di Universitas Multimedia Nusantara.

